

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana tokoh Ritsu sebagai *shoujo* dalam *anime K-On* karya sutradara Naoko Yamada menggambarkan karakter postfeminis di Jepang. Dalam menganalisis tokoh, digunakan teori penokohan untuk mengetahui karakter dan perwatakan tokoh, sehingga dapat disimpulkan tokoh Ritsu menggambarkan karakter *shoujo*-postfeminis dan merupakan tokoh utama protagonis yang memiliki perwatakan bulat atau karakter kompleks karena wataknya yang selalu berubah-ubah.

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tokoh Ritsu mewakili gambaran karakter *shoujo*-postfeminis, yaitu kurang bertanggung jawab, ambigu, sanguin (selalu dikelilingi oleh teman-temannya), bebas, serta terbuka (*frontal* dan *open minded*). Sifat yang konsumtif dan suka bermain pada tokoh Ritsu merupakan cerminan dari sifat yang kurang bertanggung jawab atau seenaknya sendiri. Hal tersebut dikarenakan Ritsu menggunakan uang yang seharusnya tidak digunakan untuk kegiatan seperti berbelanja serta bermain tidak pada waktu dan tempat yang tepat.

Dalam kegiatannya, postfeminis akan selalu dikelilingi oleh teman-temannya. Dalam wacana *shoujo*, faktor pembentuk hal tersebut adalah ranah kamar tidur, dimana kamar merupakan simbol privasi untuk berbagi minat yang sama dengan teman-temannya. Ritsu sebagai postfeminis juga seringkali bersikap